

## CHECK LIST FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR (TA/KP)

PRINT HALAMAN INI DAN SERAHKAN KE DOSEN PEMBIMBING SETIAP KALI ANDA MELAKUKAN BIMBINGAN

**Beri tanda check pada tiap kotak, bila Anda sudah melakukannya.**

<input type="checkbox"/>	1. Tidak ada bagian TA/KP yang merupakan COPY-PASTE dari sumber lain
<input type="checkbox"/>	2. Margin: Kiri dan Atas: 4, Kanan dan bawah: 3. Spasi vertikal: Bab 1-7 → 2 spasi, Abstraksi→1 spasi, Program → 1 spasi, Tabel → 1 spasi, Selain itu → 1.5 spasi.
<input type="checkbox"/>	3. Semua bab sudah diawali dengan pengantar sebelum masuk ke sub bab
<input type="checkbox"/>	4. Ukuran font Bab harus lebih besar dari sub bab, dan terus mengecil.
<input type="checkbox"/>	5. Satu sub bab minimal 2 paragraf, satu paragraf minimal 2 kalimat
<input type="checkbox"/>	6. Setelah sub bab harus ada kalimat, tidak boleh langsung bullet point atau nomor sub bab lain. Kalimat sebelum sub bab harus kalimat selesai.
<input type="checkbox"/>	7. Sub bab di level yang sama harus terdiri dari minimal 2 sub bab. Hal yang sama berlaku untuk bullet point dan number point.
<input type="checkbox"/>	8. Nomor sub bab tidak perlu indentasi. Semua paragraf (kecuali dlm bullet point / number point) ditulis dengan batas kiri yang sama dengan nomor sub bab.
<input type="checkbox"/>	9. Tiap paragraf umumnya tidak terlalu panjang
<input type="checkbox"/>	10. Semua gambar dan tabel harus dirujuk oleh kalimat tertentu
<input type="checkbox"/>	11. Semua kutipan harus ada di daftar pustaka. Sebaliknya, semua yang ada di daftar pustaka harus pernah dikutip.
<input type="checkbox"/>	12. Gambar dan tabel diletakkan setelah kalimat yang merujuknya. Boleh diletakkan setelah paragraf lain bila tempat tidak memungkinkan.
<input type="checkbox"/>	13. Bagian bawah halaman tidak boleh berisi terlalu banyak baris kosong
<input type="checkbox"/>	14. Sub bab, paragraf, bullet point tidak boleh “tergantung” di akhir halaman
<input type="checkbox"/>	15. Caption gambar ada di bawah gambar, tebal, rata tengah
<input type="checkbox"/>	16. Caption tabel/listing terletak di atas tabel/listing, ditebalkan, dan rata kiri
<input type="checkbox"/>	17. Gambar, tabel & listing harus diberi penjelasan, tidak boleh sekedar ditulis misalnya: “untuk proses xxx lihat gambar 3.1.” begitu saja.
<input type="checkbox"/>	18. Gambar dan tulisan di dalamnya harus terbaca dari jarak baca normal
<input type="checkbox"/>	19. Program diketik dengan Font: Courier New, 10 pts., 1 spasi vertikal
<input type="checkbox"/>	20. Perbaiki Indentasi program yang terkena proses Wrapping di MS Word
<input type="checkbox"/>	21. Daftar pustaka ditulis dengan format aturan APA (lihat slide di mata kuliah Metpen atau lihat <a href="http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa">http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa</a> )
<input type="checkbox"/>	22. Daftar pustaka & lampiran diberi nomor halaman: A-1, A-2, .., B-1, B-2,...

## **PENJELASAN DARI MASING-MASING BARIS CHECK LIST DI ATAS (sesuai nomor pada check list)**

(Halaman ini tidak perlu Anda bawa ke dosen pembimbing. Hanya sebagai informasi untuk Anda saja)

---

### **1. NO COPY-PASTE !**

Cara gampang dosen mengecek COPY-PASTE adalah memasukkan kalimat dalam TA atau KP Anda ke Google. Coba lakukan terhadap kalimat di TA/KP Anda. Jika Anda dapat menemukan kalimat yang sama tersebut pada Google, dosen pun dapat menemukan kalimat tersebut pada Google. **Jika kalimat Anda bisa ditemukan secara persis (atau sangat mirip) pada Google, berarti Anda melakukan copy-paste. Ubah kalimat yang Anda gunakan dalam TA/KP Anda.**

Contoh berikut menunjukkan isi TA seorang mahasiswa (note: ada kesalahan indent di sini):

### BAB 2

#### DASAR TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang digunakan untuk membuat aplikasi. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan beberapa teori mengenai *augmented reality*, dan *software* yang digunakan.

#### **2.1 SEJARAH PENELITIAN *AUGMENTED REALITY***

Pertama kali ide *Augmented Reality* diterapkan pada buku dengan nama *Magic Book* yang diteliti oleh Bilinghurst et. al (Bilinghurst et. Al, 2001). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Grasset et al. dengan menambahkan fitur multimedia untuk ditampilkan pada *Augmented Reality* sebagai pelengkap objek 3D dengan menggunakan *library* ARToolkit (Grasset et al, 2008).

Dan hasil yang didapat dari Google dengan memasukkan satu kalimat pertama:

Pertama kali ide Augmented Reality diterapkan pada buku dengan nama Magic Book yang diteliti oleh Bilinghurst et. al (Bilinghurst et. Al, 2001).

Sama Persis ! [PDF] 5 BAB II TINJAUAN PUSTAKA Hal-hal yang diuraikan pada bab ini ...  
https://wisuda.unud.ac.id/.../1104505011-3-3 %20Chapter%202.pdf... ▾ Translate this page

Pernah dicopy oleh mhs lain [PDF] BAB II TINJAUAN PUSTAKA Bab II ini dapat dipaparkan teori ...  
https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1104505014-3-BAB%20II.pdf ▾ Translate this page

Terjemahan dari sumber ini [PDF] Download this PDF file - Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi ...  
ejnteti.jteti.ugm.ac.id/index.php/JNTETI/article/download/60/43 ▾ Translate this page

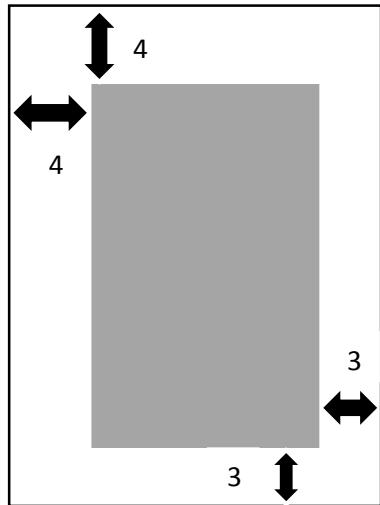
by AK Wahyudi - 2014 - Related articles

book through touch on the book. This paper emphasizes the ... dengan augmented reality untuk meningkatkan minat pelajar ... pendidikan. Dalam perkembangannya, sejak pertama kali ide AR untuk diterapkan pada buku yang diteliti oleh Billinghurst et al. .... jarak buku dengan kamera dalam pendekatan adalah 170cm.

[PDF] Augmented Reality as an effective tool in Education - NewGenApps  
www.newgenapps.com/blog/.../Augmented-Reality-as-an-effective-tool-in-Education ▾  
Dec 13, 2012 - For instance; Augmented Reality (AR) Solar System Magic Book created by Dr. Billinghurst and Hirokazu Kato enables children to interact with ...

Ingat: "Mengutip" pendapat atau teori orang lain BUKAN berarti melakukan copy-paste terhadap kata-kata penulis, tapi menyampaikan pendapat atau teori tersebut dengan kata-kata Anda sendiri. Cara efektif menghilangkan copy-paste: ketik TA/KP Anda tanpa melihat sumber acuan.

## 2. MARGIN DAN SPASI VERTIKAL



### Spasi Vertikal:

- Halaman Judul : 1 spasi (ikuti format yang ada di Google Drive)
- Halaman Pengesahan : 1 spasi (ikuti format yang ada di Google Drive)
- Abstraksi : 1 spasi
- Kata Pengantar, Daftar isi,  
Daftar Gambar, Daftar Tabel,  
Daftar Listing : 1.5 spasi
- Bab 1 – Bab 7 : 2 spasi, **kecuali program dan tabel: 1 spasi**
- Daftar Pustaka, Lampiran : 1.5 spasi

### 3. SEMUA BAB DI AWALI KATA PENGANTAR SEBELUM KE SUB BAB

Contoh penulisan TA yang salah:

**1 PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Isikan latar belakang masalah yang ada di TA Anda di sini. Latar berisi keadaan atau kondisi yang ada sekarang, dan masalah yang muncul karena kondisi tersebut. Di bagian akhir latar belakang Anda dapat menuliskan keadaan atau kondisi yang diharapkan sebagai hasil atau efek dari pembuatan TA Anda.

Bagian dari TA Anda mulai dari bab 1 ini hingga bab yang terakhir, disebut dengan Pokok Laporan Tugas Akhir (TA). Bagian Pokok Laporan TA ini harus diketik dengan 2 spasi vertikal. Anda bisa menggunakan template yang ada ini

  
Tidak boleh kosong antara Bab & Sub bab

Contoh yang benar:

**1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan masalah yang melatar belakangi pembuatan tugas akhir ini. Masalah yang akan diselesaikan kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah. Selain itu juga akan dijelaskan tujuan, manfaat dan lingkup dari tugas akhir ini. Dua sub bab yang terakhir akan memberi penjelasan tentang metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan sistematika penulisan dari buku tugas akhir ini.

**1.1 LATAR BELAKANG**

Isikan latar belakang masalah yang ada di TA Anda di sini. Latar berisi keadaan atau kondisi yang ada sekarang, dan masalah yang muncul karena kondisi tersebut. Di bagian akhir latar belakang Anda dapat menuliskan keadaan atau kondisi yang diharapkan sebagai hasil atau efek dari pembuatan TA Anda.

  
Harus ada penjelasan, apa yang akan Anda bahas di Bab ini

#### **4. UKURAN FONT BAB HARUS LEBIH BESAR DARI SUB BAB, UKURAN FONT SUB-BAB LEVEL 1 HARUS LEBIH BESAR DARI SUB-BAB LEVEL 2, DAN SETERUSNYA.**

Contoh penulisan Font yang salah:

The image shows a scanned document page with a light blue background. At the top, the title 'BAB 2' is centered above 'DASAR TEORI'. Below the title, there is a paragraph of text. To the left of the text, under the heading '2.1 COMPUTER VISION SYSTEM', is the sub-section '2.2.1 HARDWARE'. A large blue arrow points from the text area towards the heading '2.2.1 HARDWARE'. To the right of the arrow is a red 'X' symbol. In the bottom right corner of the page, there is a red rectangular callout box containing the following text: 'Font untuk Sub bab level 2 HARUSNYA terlihat lebih kecil dari Font sub bab level 1'.

Bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep dasar yang dipelajari dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori dan konsep dasar yang dijelaskan meliputi:

### **2.1 COMPUTER VISION SYSTEM**

Computer vision system (CVS) yaitu suatu sistem komputer terotomatisasi untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan dengan menggunakan citra yang ditangkap oleh kamera dalam sistem (Bridge et al., 2007). CVS banyak digunakan untuk mengestimasi ukuran dan bentuk produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* berdasarkan citra yang ditangkap (Wang dan Nguang, 2007).

### **2.2 STRUKTUR CVS**

Computer Vision System merupakan sistem yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang saling terintegrasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

**2.2.1 HARDWARE**  

Font untuk Sub bab level 2 HARUSNYA terlihat lebih kecil dari Font sub bab level 1

Menurut Wang dan Nguang (2007), hardware yang biasanya digunakan untuk mengukur volume dan luas permukaan produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* terdiri dari, sebuah kamera untuk menangkap citra, sumber cahaya, latar belakang, serta

## 5. SATU SUB BAB MINIMAL 2 PARAGRAF (kecuali pengantar ke Sub-Sub Bab),

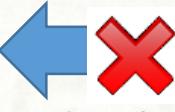
### SATU PARAGRAF MINIMAL 2 KALIMAT

Contoh penulisan TA yang salah:

**BAB 2**

**DASAR TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep dasar yang dipelajari dalam pembuatan tugas akhir ini. Teori dan konsep dasar yang dijelaskan meliputi:

**2.1 COMPUTER VISION SYSTEM** 

Computer vision system (CVS) yaitu suatu sistem komputer untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan dengan menggunakan citra yang ditangkap oleh kamera dalam sistem (Bridge et al., 2007). CVS banyak digunakan untuk mengestimasi ukuran dan bentuk produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* berdasarkan citra yang ditangkap (Wang dan Nguang, 2007).

**2.2 STRUKTUR CVS**

Computer Vision System merupakan sistem yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang saling terintegrasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang diinginkan.

**Sub bab 2.1. salah:**  
1 Sub bab tidak boleh terdiri dari 1 paragraf

**Sub bab 2.2. masih diperbolehkan**  
karena hanya pengantar ke sub bab di level yang lebih dalam.

**2.2.1 HARDWARE**

Menurut Wang dan Nguang (2007), hardware yang biasanya digunakan untuk mengukur volume dan luas permukaan produk pertanian yang berbentuk *axi-symmetric* terdiri dari, sebuah kamera untuk menangkap citra, sumber cahaya, latar belakang, serta

## 6. SETELAH SUB BAB HARUS ADA KALIMAT, TIDAK BOLEH BULLET POINT ATAU NOMOR SUB BAB LAIN

Contoh penulisan TA yang salah (setelah sub bab harus ada kalimat)

### 5.3 Implementasi Perbandingan Hasil Foto

#### 5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan dua scenario yaitu didalam ruangan atau indoor dan sesi foto model diluar ruangan atau outdoor. Settingan pada kamera dan flash dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto.

##### 5.3.1.1 Foto Model Indoor

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua scenario yaitu sesi foto model menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan payung. Hasil foto sesi model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung dapat dilihat pada gambar 5.4 dan sesi foto model indoor menggunakan payung pada gambar 5.5

Setelah judul sub bab tidak boleh disambung dengan judul sub bab lagi

Contoh penulisan TA yang salah (setelah sub bab tidak boleh langsung bullet point)

### 5.1 Lingkungan Implementasi yang digunakan

- *Adobe Premiere CS6* untuk membuat video dan membuat foto yang digunakan.
- *Adobe Photoshop CS6* untuk membuat media penyiaran bahan.
- *Windows DVD Maker* untuk membuat menu pada video.

Setelah judul sub bab tidak boleh langsung bullet point / gambar / tabel

Penggunaan ketiga perangkat lunak tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembuatan tutorial ini. Masing-masing perangkat lunak digunakan dengan cukup mendalam, meskipun ada perangkat lunak yang hanya digunakan sebagai pelengkap saja.

Contoh penulisan TA yang salah (setelah tanda titik dua tidak boleh dilanjutkan dengan sub bab. Kalimat sebelum sub bab harus kalimat selesai – berakhir dengan tanda titik)

### 5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis ~~pencaha~~ foto. Dua skenario foto model yang digunakan adalah:



Setelah tanda titik dua (“.”) tidak boleh dilanjutkan dg judul sub bab.

#### 5.3.1.1 Foto Model Indoor

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua scenario yaitu sesi foto model menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan payung. Hasil foto sesi ~~model indoor tanna menggunakan aksesoris payung danat dilihat noda gambar 5.4~~

## **7. SUB BAB DI LEVEL YANG SAMA HARUS TERDIRI DARI MINIMAL 2 SUB BAB (BULLET POINT ATAU NUMBER POINT JUGA MINIMAL HARUS ADA 2)**

Contoh penulisan TA yang salah:

### **5.3.1 Foto Model**

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto. Dua skenario foto model yang digunakan adalah:

#### **5.3.1.1 Foto Model Indoor**

Pada sesi pemotretan ini dibagi menjadi dua scenario. Sesi foto model indoor menggunakan aksesoris payung dan tanpa menggunakan aksesoris payung. Sesi foto model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung dapat dilihat pada gambar 5.4 dan sesi foto model indoor menggunakan payung pada gambar 5.5.

Meskipun foto model indoor tanpa menggunakan aksesoris payung terlihat lebih cerah dari foto model indoor yang tidak menggunakan aksesoris payung, tetapi sebenarnya hasil dari foto model indoor yang menggunakan payung lebih tampak natural.

#### **5.3.2 Foto Produk**

Pada sesi pemotretan ini dilakukan dua scenario yaitu sesi foto produk didalam ruangan atau indoor dan sesi foto produk diluar ruangan atau outdoor.

Contoh penulisan TA yang salah:

### **2.3 DirectShowNET Library**

DirectShowNET Library mendukung Visual Basic NET dan C#. Library ini ini bertujuan untuk melakukan pengambilan gambar yang berasal dari perangkat video dan audio yang terhubung pada PC. Proses yang

- menerima input baik dari
- melakukan pengambilan gambar (grabbing) d

**Tidak boleh hanya ada 1 bullet point. Minimal harus terdapat 2 bullet point di satu kelompok bullet points.**

### **2.4 EmguCV**

EmguCV adalah wrapper bagi library OpenCV untuk C#. Beberapa pengembang, mengembangkan EmguCV sebagai penerjemah, sehingga para

**8. NOMOR SUB BAB TIDAK PERLU INDENTASI. SEMUA PARAGRAF (KECUALI DALAM BULLET POINT ATAU NUMBER POINT) DITULIS DENGAN BATAS KIRI YANG SAMA DENGAN NOMOR SUB BAB**

Contoh penulisan TA yang salah:

Bab 2 DASAR TEORI Halaman 2-22

---

**2.7 ANALISIS STATISTIK**

Metode analisis statistik banyak digunakan dalam menganalisis data hasil **Tidak perlu diberi indentasi di bagian ini** untuk memperbaiki proses dalam memperoleh data hasil

 katan yang lebih baik. Beberapa contoh analisis statistik yaitu korelasi dan anova (Walpole et al., 2011).

**2.7.1 KORELASI**

 Korelasi adalah salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan menggunakan sebuah nilai yang dinamakan koefisien korelasi ( $R$ ) (Walpole et al., 2011). Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dapat dihitung dengan menggunakan rumus,

$$R = \frac{S_{xy}}{\sqrt{S_{xx} S_{yy}}} \quad (2.28)$$

Dengan,

$$S_{xy} = \sum xy - n \bar{x} \bar{y} \quad (2.29)$$
$$S_{xx} = \sum x^2 - n \bar{x}^2 \quad (2.30)$$
$$S_{yy} = \sum y^2 - n \bar{y}^2 \quad (2.31)$$

Sebagai contoh, apabila diperoleh nilai  $r$  sebesar 0.9438 maka variable  $x$  dan  $y$  memiliki hubungan sebesar 94%.

**2.7.2 ANALISIS VARIANS (ANOVA)**

---

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

Contoh Penulisan Sub Bab dengan indentasi yang benar:

### 5.3 Implementasi Perbandingan Hasil Foto

Pada sub-bab ini akan dijelaskan perbedaan dari setiap proses pen **Sub bab level 2 ditulis dengan indentasi yang sama dan dengan sub bab level 1. Tidak perlu menjorok masuk** asarkan hasil analisa dan **hasil foto ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu model, makanan, produk, arsitektur dan interior.** tentasi perbandingan

#### 5.3.1 Foto Model

Pada sesi pemotretan ini dilakukan pemotretan model yang telah diatur sebelumnya. Pemotretan foto model ini dilakukan dengan setting kamera dan flash yang dibuat sama agar dapat membedakan jenis pencahayaan pada hasil foto.

Penulisan bullet point dengan indentasi yang benar:

### 5.1 Lingkungan Implementasi

Dalam **Bullet point ditulis dengan indentasi yang sedikit menjorok masuk** implementasi sistem yang merupakan cuplikan adalah sebagai berikut:

- *Adobe Premiere CS6* untuk membuat video dan membuat teks tentang detail foto yang digunakan.
- *Adobe Photoshop CS6* untuk membuat media penyimpanan berupa DVD case.
- *Windows DVD Maker* untuk membuat menu pada video.

Proses dan tahapan yang ada sudah berdasarkan hasil analisa dan desain sistem yang dibahas pada bab sebelumnya. Pengolahan video ini memakai software *Adobe Premiere CS6*. Cuplikan gambar dalam editing video dapat dilihat pada gambar 5.1.

## 9. TIAP PARAGRAF PADA UMUMNYA TIDAK TERLALU PANJANG

Contoh penulisan TA yang salah (paragraf yang terlalu panjang)

game arcade adalah candy fruit, tetris, zuma, candy crush, bubble bash, catch dot dan lain – lain.

Kebanyakan dari game arcade sendiri dibuat melalui game engine. Game engine adalah sebuah *framework* yang digunakan untuk membuat dan mengembangkan sebuah game baik secara 2D maupun secara 3D. Para pembuat game tersebut menggunakan game engine sendiri untuk *console*, *mobile device* dan *personal computer*. Smiling Face merupakan sebuah game arcade dimana pemainnya harus mencocokkan wajah yang mempunyai ekspresi yang sama dengan yang ada pada template. Nantinya, wajah yang ada pada template akan semakin bertambah banyak s  bertambahnya waktu permainan. Permainan ini sudah jarang dimainkan dikarenakan pemain merasa bosan dan kurang menarik serta kurang variasi tingkat kesulitan serta tidak adanya moda permainan untuk *multi player*. Akan tetapi permainan ini sebenarnya dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah permainan yang lebih menarik selama kita dapat mengetahui apa yang menjadi daya tarik dari permainan itu sendiri.. Variasi tingkat kesulitan juga dapat dibuat berbeda. |

Dengan hanya melihat sekilas, Anda sudah dapat merasakan kalau paragraf ini terlalu panjang

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana membuat kembali permainan yang sejenis dengan

## 10. SEMUA GAMBAR DAN TABEL HARUS DIRUJUK OLEH KALIMAT TERTENTU

Contoh penulisan TA yang salah:

III. 3. 8 Perbandingan Algoritma									
Berikut adalah tabel perbandingan antara algoritma dengan aplikasi dengan algoritma yang sudah sering digunakan.									
<table border="1"><thead><tr><th>OTR (Off-The-Record)</th><th>PKC (Public Key Cryptography)</th></tr></thead><tbody><tr><td>Belum ada standar.</td><td>Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).</td></tr><tr><td>Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.</td><td>Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.</td></tr><tr><td>Mendukung dua pihak setiap pertukaran kunci.</td><td>Mendukung semua pihak setiap pertukaran kunci.</td></tr></tbody></table>	OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)	Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).	Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.	Mendukung dua pihak setiap pertukaran kunci.	Mendukung semua pihak setiap pertukaran kunci.	<p>Tabel harus dirujuk dengan menggunakan nomor caption. Tidak boleh dengan kata "berikut ini", "di bawah ini", dsb.</p> <p>Semua tabel/gambar harus dirujuk oleh suatu kalimat sebelum tabel/gambar tersebut ditampilkan.</p>
OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)								
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).								
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.								
Mendukung dua pihak setiap pertukaran kunci.	Mendukung semua pihak setiap pertukaran kunci.								

Contoh penulisan TA yang benar:

3.3.8 Perbandingan Algoritma	Tabel yang ada dirujuk di kalimat ini. Nomor caption menggunakan aturan: <i>Nomor Bab.Nomor urut gambar/tabel.</i> Contoh: Tabel 3.1., Tabel 3.2., dst.						
<p>Tabel 3.1 menunjukkan perbandingan antara OTR dan PKC. Tabel ini menunjukkan bahwa penggunaan PKC jauh lebih menjanjikan dibandingkan dengan OTR.</p> <p><b>Caption tabel</b></p>	<p>Tidak ada: Tabel 3.2.1 misalnya.</p>						
<p>Tabel 3.1 Perbandingan antara OTR dan PKC</p> <table border="1"><thead><tr><th>OTR (Off-The-Record)</th><th>PKC (Public Key Cryptography)</th></tr></thead><tbody><tr><td>Belum ada standar.</td><td>Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).</td></tr><tr><td>Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.</td><td>Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.</td></tr></tbody></table>		OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)	Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).	Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.
OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)						
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).						
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentikasi RSA.						

## **11. SEMUA KUTIPAN HARUS ADA DI DAFTAR PUSTAKA, sebaliknya**

### **SEMUA YANG ADA DI DAFTAR PUSTAKA HARUS PERNAH DIKUTIP**

Contoh penulisan TA yang salah:

#### **2.1 Deteksi Wajah**

Deteksi wajah dapat dipandang sebagai masalah klasifikasi. Inputnya adalah suatu citra dan outputnya adalah label kelas. Dalam hal ini terdapat dua label kelas, yaitu wajah dan non-wajah (Sung, 1996). Deteksi wajah dapat menentukan letak dan ukuran wajah manusia di dalam citra digital. Teknologi ini dapat mendeteksi wajah melalui ciri atau sifat wajah dan tidak

**Di dalam naskah, ada kutipan dari Sung, 1996**

### **DAFTAR PUSTAKA**



**Di daftar pustaka, tidak ada artikel yang berasal dari Sung 1996.**

Bradski, Kaehler. 2008. Learning OpenCV

dari <http://www.cs.huji.ac.il/~dkeren/ip/OReilly-LearningOpenCV.pdf>

GNU, 2015. About Emgu CV. Diakses 03 September 2015, dari

[http://www.emgu.com/wiki/index.php/Main\\_Page](http://www.emgu.com/wiki/index.php/Main_Page)

Itseez, 2015. About Open CV. Diakses 03 September 2015, dari

<http://opencv.org/about.html>

Refsnes Data, 2015. DirectShowNET Library. Diunduh 03 September 2015, dari

<http://sourceforge.net/projects/directshownet/files/>

Refsnes Data, 2015. Emgu CV. Diunduh 03 September 2015, dari

<http://sourceforge.net/projects/emgucv/files/emgucv/2.4.0/>

Slashdot Media, 2015. About DirectShowNET Library. Diakses 03 September 2015, dari <http://directshownet.sourceforge.net/about.html>

**Sebaliknya, perlu dipastikan juga bahwa semua sumber yang ditulis di daftar pustaka telah dikutip di naskah TA**

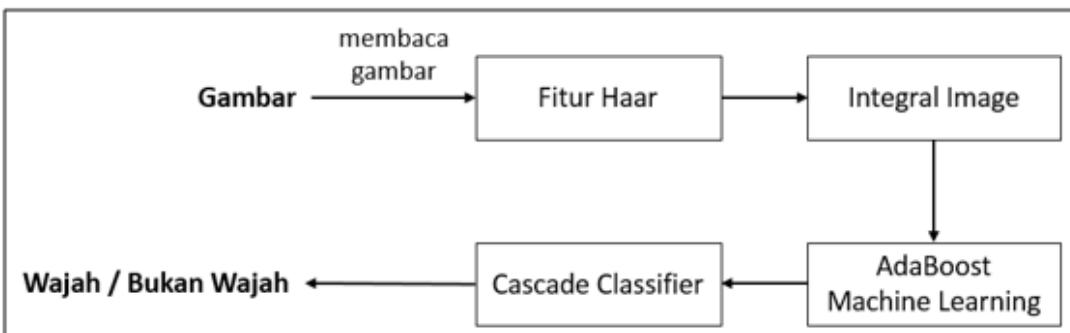
**12. GAMBAR DAN TABEL DILETAKKAN SETELAH KALIMAT YANG MERUJUKNYA.**

**BOLEH DILETAKKAN SETELAH PARAGRAF LAIN BILA TEMPAT TIDAK MEMUNGKINKAN.**

**Contoh yang benar:**

Kalimat yang merujuk suatu gambar pengklasifikasi harus ditulis sebelum gambar ditampilkan pada gambar dari metode ini.

Gambar 2.1 menunjukkan skema proses deteksi wajah menggunakan metode Viola Jones. Viola Jones memiliki kecepatan 15 kali lipat lebih cepat dari metode-metode deteksi wajah lainnya. Metode ini merupakan algoritma yang paling banyak digunakan untuk mendekripsi wajah karena metode ini relatif mendapatkan hasil yang cepat, akurat, dan efisien.



**Gambar 2.1 Skema proses deteksi wajah menggunakan metode Viola Jones**

### **13. BAGIAN BAWAH HALAMAN TIDAK BOLEH BERISI TERLALU BANYAK BARIS KOSONG**

**Contoh penulisan TA yang salah:**

Bab 2 DASAR TEORI

Halaman 2-5

$\sigma$  = standar deviasi

$x$  = letak piksel terhadap sumbu x

$y$  = letak piksel terhadap sumbu y

Fungsi di atas memberikan nilai pada kernel filter Gaussian. Sebagai contoh misalkan untuk filter Gaussian berukuran  $3 \times 3$  dengan  $\sigma = 1$ , bentuk kernelnya adalah seperti pada Gambar 2.3. Angka 8 pada kernel berasal dari  $100 \times f(-1, -1)$ , angka 20 berasal dari  $100 \times f(0,0)$  dan seterusnya. Kemudian dilakukan normalisasi dengan membagi nilai setiap bagian kernel dengan jumlah nilai yang berada pada semua bagian (100). Cara kerja kernel ini yaitu dengan meletakkan bagian tengah kernel (0,0) pada setiap piksel dalam citra, dan mengkalikan setiap nilai pada kernel dengan piksel yang menempel dengannya. Kemudian nilai piksel yang berada pada bagian tengah kernel (0,0) akan diubah dengan jumlah perkalian tiap bagian kernel dengan intensitas piksel yang menempel dengannya. Cara ini juga digunakan pada filter mean, namun filter Gaussian memiliki bobot untuk setiap kernel yang digunakan.



**Terlalu banyak tempat kosong.  
Jika gambar tidak cukup diletakkan di sini,  
boleh diisi dengan paragraph selanjutnya  
atau kalimat pada paragraph sebelumnya  
di tambah.**

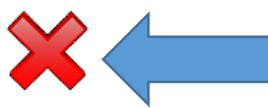
**Jika diperlukan, pada halaman selanjutnya  
gambar boleh berjejeran dua.**

## **14. SUB BAB, PARAGRAF, BULLET POINT TIDAK BOLEH “TERGANTUNG” DI AKHIR HALAMAN**

Contoh penulisan TA yang salah karena judul sub bab tergantung di akhir halaman:

menggunakan AR, siswa akan mendapatkan pengalaman interaktif dalam memahami teori sistem gerak manusia dan hewan vertebrata.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**



**Judul sub bab tergantung di akhir halaman.**

**Pindahkan saja ke halaman selanjutnya.**

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

---

### **BAB I PENDAHULUAN**

**1 - 4**

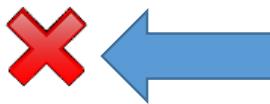
Bagaimana menambahkan sebuah media pembelajaran alternatif dalam sebuah *smartphone* untuk mendukung siswa dalam belajar materi biologi, khususnya dalam hal teori sistem gerak pada manusia dan hewan vertebrata ?

Contoh penulisan TA yang salah karena numbering tergantung di akhir halaman:

3. Desain

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan *User Interface*, dan desain proses untuk pembuatan aplikasi sesuai dengan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

4. Implementasi



Judul numbering yang tergantung di akhir halaman.

Pindahkan saja ke halaman selanjutnya.

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Surabaya

BAB 1 PENDAHULUAN

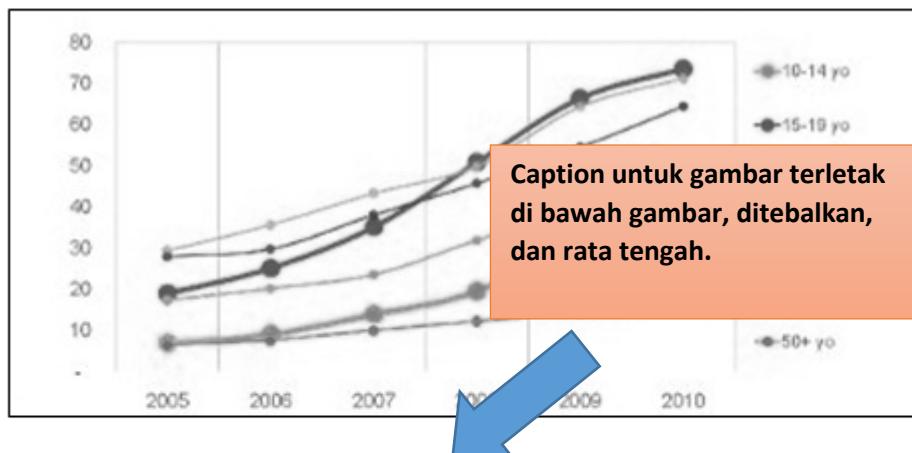
1 - 6

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan aplikasi berdasarkan hasil analisis dan desain yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

## 15. CAPTION GAMBAR ADA DI BAWAH GAMBAR, TEBAL, DAN RATA TENGAH

Contoh caption yang benar:

Indonesia pada tahun 2011 yang merilis hasil survei mereka mengenai *smartphone* dengan *operating system android* di beberapa Negara. Hasil survei yang dilakukan Nielsen Company dapat dilihat di Gambar 1.1. Dalam gambar tersebut dapat dilihat bahwa pengguna smartphone di tahun 2010 meningkat dengan pesat untuk golongan pemakai yang berusia 10-14 tahun.



Caption untuk gambar terletak  
di bawah gambar, ditebalkan,  
dan rata tengah.

**Gambar 1.1 Konsumen smartphone berdasarkan usia**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan *smartphone* dengan

## 16. CAPTION TABEL/LISTING TERLETAK DI ATAS TABEL/LISTING, DITEBALIKAN, DAN RATA KIRI

### 3.3.8 Perbandingan Algoritma

Tabel 3.1 menunjukkan perbandingan antara algoritma yang akan digunakan dalam aplikasi dengan algoritma yang sudah sering digunakan. Dari tabel 3.1 tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan PKC jauh lebih menguntungkan dibanding penggunaan algoritma OTR.

Tabel 3.1 Perbandingan antara OTR dan PKC

OTR (Off-The-Record)	PKC (Public Key Cryptography)
Belum ada standar.	Digunakan sebagai algoritma protokol yang sudah distandardisasi (TLS, S/MIME, OpenPGP, dan GPG).
Enkripsi AES, pertukaran kunci Diffie-Hellman, Autentikasi Socialist Millionaire.	Enkripsi AES, pertukaran kunci dan autentifikasi RSA.

Caption untuk tabel terletak di atas tabel, ditebalikan, dan rata kiri

pertama yang harus dilakukan adalah membuat frame untuk melakukan proses frame. Untuk melihat pada Listing 5.3.

### Listing 5.3 Potongan program proses frame

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    //type 'var', i.e 'MCvAvg
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
        MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
        Size(WindowsSize, WindowsSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

## 17. GAMBAR, TABEL & LISTING HARUS DIBERI PENJELASAN, TIDAK BOLEH SEKEDAR

DITULIS MISALNYA: "UNTUK PROSES XXXX LIHAT GAMBAR 3.1." BEGITU SAJA.

Contoh yang salah (listing yang tanpa penjelasan):

### 5.1.3 IMPLEMENTASI PROSES FRAME

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang cara melakukan *streaming camera* dan juga pengecekan secara *real time*. Untuk melakukan hal ini, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan proses frame. Potongan program untuk melakukan proses frame dapat dilihat pada Listing 5.3.

#### Listing 5.3 Potongan program proses frame

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame;

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    //type 'var', i.e 'MCvAvg'
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
        MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
        Size(WindowsSize, WindowsSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

Tidak ada penjelasan, apa yang  
dikerjakan oleh program di  
Listing 5.3 ini

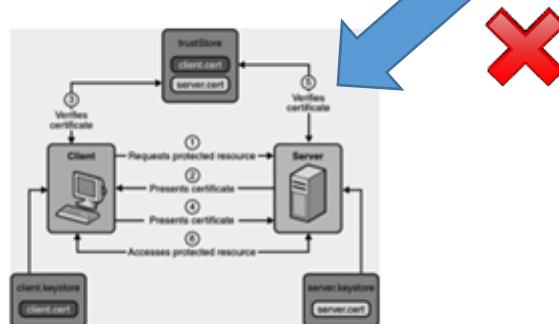
## 18. GAMBAR DAN TULISAN DI DALAMNYA HARUS TERBACA DARI JARAK BACA NORMAL

Contoh gambar yang tidak dapat terbaca dengan jelas (terlalu kecil):

TLS sudah menjadi syarat utama bagi semua transaksi online (Parsons, 2015). Selain digunakan pada transaksi online, TLS juga hampir selalu digunakan pada banyak aplikasi web yang memerlukan kerahasiaan. Beberapa contoh aplikasi web email, media sosial, dan mesin pencari seperti google. Skema :

Gambar terlalu kecil. Tulisan pada gambar tidak dapat terbaca dengan mudah

3.1.



Gambar 3.1 Skema TLS/SSL

## 19. PROGRAM DIKETIK DENGAN FONT: COURIER NEW/CONSOLAS, 10 PTS., 1 SPASI

### VERTIKAL

Contoh penulisan program yang benar:

pertama yang harus dilakukan

untuk melakukan proses frame

#### **Listing 5.3 Potongan program**

**Listing program diketik dengan Courier New/  
Consolas, 10 pts, 1 spasi vertikal.**

**Cara termudah untuk memastikannya: Copy paste  
dari editor program Anda**

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    //type 'var', i.e 'MCvAvg'
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
        MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
        Size(WindowSize, WindowSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

## 20. PERBAIKI INDENTASI PROGRAM YANG TERKENA PROSES WRAPPING DI MS WORD

Contoh penulisan listing yang salah:

**Listing 5.3 Potongan program proses frame**

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    //type var', i.e 'MCvAvg
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new Size(WindowSize,
WindowSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

Bagian program yang terkena efek Wrapping dari MS Word harus diperbaiki sehingga program tetap dapat terbaca dengan mudah.

Contoh hasil perbaikan:

**Listing 5.3 Potongan program proses frame**

```
ImageFrame = capture.QueryFrame();
if (ImageFrame != null)
{
    //convert the image to gray scale
    Image<Gray, byte> grayframe = ImageFrame.Convert<Gray, byte>();

    //Detect faces from the gray-scale image and store into an array of
    //type var', i.e 'MCvAvg
    var faces = grayframe.DetectHaarCascade(hFaces, ScaleIncreaseRate,
MinNeighbors, HAAR_DETECTION_TYPE.DO_CANNY_PRUNING, new
Size(WindowSize, WindowSize))[0];

    if (faces.Count() == 0)
    {
        lblWarning.Text = "Wajah tidak terdeteksi!";
        lblWarning.Visible = true;
        btnActive.Enabled = false;
    }
}
```

Indentasi sudah rapi dan benar

## **21. KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA DITULIS DENGAN FORMAT ATURAN **APA****

**(LIHAT SLIDE DI MATA KULIAH METPEN ATAU LIHAT DI  
[HTTP://WWW.CITEWRITE.QUT.EDU.AU/CITE/QUTCITE.JSP#APA](http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa))**

Prinsip utama dari aturan ini:

- Kutipan: menggunakan format: (Pengarang, Tahun)
- Daftar Pustaka:
  - Harus urut berdasarkan nama keluarga pengarang
  - Menggunakan hanging indent
  - Aturan umum penulisan: Nama Keluarga, Tahun, Artikel yang ditulis, nama penerbit, dst. Detil dapat dilihat di:

**<http://www.citewrite.qut.edu.au/cite/qutcite.jsp#apa>**

## **22. DAFTAR PUSTAKA DIBERI NOMOR HALAMAN: A-1, A-2, dan seterusnya bila lebih dari 1 halaman**

**LAMPIRAN PERTAMA DIBERI NOMOR HALAMAN: B-1, B-2, dan seterusnya**

**LAMPIRAN KEDUA DIBERI NOMOR HALAMAN: C-1, C-2, dan seterusnya.**